



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**PURWARUPA BUKU CERITA INTERAKTIF
UNTUK ANAK TUNA RUNGU DENGAN METODE MATERNA REFLEKSI
BERBASIS MULTIMEDIA**

BIDANG KEGIATAN :

PKM-KARSACIPTA

Diusulkan Oleh :

Rahayu	A22.2012.02276	Angkatan 2012
Sri Widadi	A22.2012.02291	Angkatan 2012
Faid Ari Prasetyo	A11.2011.05841	Angkatan 2011

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2013


PENGESAHAN USULAN PKM-KARSA CIPTA

1. Judul Kegiatan : Purwarupa Buku Cerita Interaktif untuk Anak Tunarungu dengan Metode Materna Refleksi Berbasis Multimedia
2. Bidang Kegiatan : PKM-KC
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Rahayu
 - b. NIM : A22.2012.02276
 - c. Jurusan : Teknik Informatika – D3
 - d. Universitas/Institut : Universitas Dian Nuswantoro
 - e. Alamat Rumah dan No. Telp : Jl. Nakula 1 no. 15 Semarang/087830917461
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Sari Wijayanti, M.Kom
 - b. NIDN : 0617027701
 - c. Alamat Rumah dan No. Telp : Jl. Karangrejo 1 RT 1 RW 3 Banyumanik Semarang / 085225632271
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : 12.000.000, -
 - b. Sumber lain : ,-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Semarang, 25 Oktober 2013



Ketua Pelaksana Kegiatan


R a h a y u
NIM. A22.2012.02276

Dosen Pendamping


Sari Wijayanti, M.Kom
NIDN. 0617027701

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan kegiatan dan indikator keberhasilan.....	5
Gambar 2. Skema kerja sistem.....	7
Gambar 3. Desain Antar Muka Penambahan Kamus	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Kegiatan PKMKC.....	8
Tabel 2. Jadwal Kegiatan PKMKC.....	8

RINGKASAN

Manusia diciptakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tunarungu adalah penyandang cacat fisik yang mempunyai keterbatasan pada pendengaran. Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk proses penyampaian informasi dari tunarungu ke masyarakat. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi non verbal yaitu menggunakan bahasa isyarat atau yang dikenal dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI). Sistem yang memberikan pembelajaran bahasa isyarat (SIBI) dengan menggunakan metode komunikasi total dan berbasis video akan lebih mampu untuk menjelaskan deskripsi dari isyarat yang akan disampaikan. Metode Materna Refleksi merupakan suatu metode pengajaran yang diangkat dari upaya bagaimana seorang ibu mengajarkan atau merefleksikan bahasa pada anaknya yang belum berbahasa sampai anak menguasai bahasa. Hasil dari PKMKC ini adalah sebuah purwarupa buku cerita yang interaktif berbasis multimedia. Purwarupa ini diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan di sekolah luar biasa khususnya untuk anak tunarungu sebagai media bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dengan menggunakan kualitas video yang lebih baik akan dapat memberikan deskripsi isyarat dan komunikasi oral yang lebih jelas. Purwarupa buku cerita ini dibuat sedemikian rupa yang merupakan gabungan dari kamus visual tunarungu dan multimedia interaktif. Sehingga diharapkan nantinya pengguna aplikasi ini dapat menciptakan ceritanya sendiri dengan perbendaharaan kata yang ada dalam kamus visualnya.

Kata kunci : Tunarungu, SIBI, Metode Materna Refleksi, Buku cerita interaktif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tunarungu merupakan salah satu jenis cacat yang cukup banyak terdapat di Indonesia, baik yang mengalaminya secara bawaan sejak lahir ataupun karena faktor lain. Berdasarkan data dari GERKATIN (Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) bahwa jumlah penyandang cacat adalah 6% dari jumlah penduduk Indonesia dan sebanyak 2,9 juta atau sekitar 1,25 % dari total keseluruhan penduduk Indonesia adalah penyandang tunarungu.

Menurut data statistik dari BPS Kota Semarang tahun 2006, Kota Semarang adalah salah satu kota di Propinsi Jawa Tengah terdapat penderita cacat dengan jumlah mencapai 1257 orang dan terus meningkat. Dari jumlah tersebut 25 persennya adalah penderita tuna rungu dan 75 persen menderita cacat fisik. Dari jumlah tersebut hanya 538 penyandang cacat yang sudah tertampung di sekolah luar biasa dan yayasan pembinaan anak cacat, selain itu jumlah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan luar biasa di kota Semarang masih kurang dalam hal fasilitasnya dan belum menggunakan alat-alat modern. Jumlah SLB yang secara khusus menangani penyandang cacat di Jawa Tengah tercatat 47 SLB swasta dan negeri yang tersebar di tingkat kota dan kabupaten di Jawa Tengah. Di kota Semarang, hanya terdapat \pm 8 SLB yang meliputi SLB swasta dan negeri.

Komunikasi yang efektif untuk para tuna rungu adalah komunikasi non verbal yaitu menggunakan bahasa isyarat atau yang dikenal dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI). Pada PKMKC ini akan diterapkan Metode Materna Refleksi yang merupakan suatu metode pengajaran yang diangkat dari upaya bagaimana seorang ibu mengajarkan atau merefleksikan bahasa pada anaknya yang belum berbahasa sampai anak menguasai bahasa[1]. Metode ini diterapkan oleh pengajar di beberapa sekolah bagi anak berkebutuhan khusus (tunarungu) untuk mengajarkan bahasa pada anak tunarungu dengan menyuruh anak agar mengamati dan menirukan apa yang diperlihatkan atau dicontohkan dari guru di sekolah.

Telah ada kamus khusus anak tunarungu yang terbit dalam bentuk cetak maupun visual. Tetapi buku cerita interaktif khusus untuk anak tuna rungu belum ada baik dalam bentuk cetak maupun visual. Hal ini yang melatarbelakangi terciptanya proposal PMKC ini. Buku cerita ini dibuat sedemikian rupa yang merupakan gabungan dari kamus visual tunarungu dan multimedia interaktif. Sehingga diharapkan nantinya pengguna aplikasi ini dapat menciptakan ceritanya sendiri dengan perbendaharaan kata yang ada dalam kamus visualnya. Buku cerita yang dibuat ini masih dalam bentuk purwarupa dikarenakan besarnya aplikasi sehubungan dengan banyaknya perbendaharaan kamus visual dalam bentuk video yang harus tersimpan. Proses konversi video hasil syuting dari avi ke 3gp dan proses rendering merupakan bagian dari proses pembuatan buku cerita ini yang akan memakan waktu yang sangat lama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada program ini adalah :

- a. Bagaimana membuat kamus kata-kata dasar dengan metode Materna Refleksi berbasis multimedia?
- b. Bagaimana membuat perangkat lunak yang dapat merangkai kata-kata dasar dalam bentuk kamus visual kedalam bentuk kalimat yang akan diaplikasikan menjadi sebuah buku cerita interaktif ?

1.3 Batasan Masalah

Pada purwarupa aplikasi ini, pengguna dapat memilih latar belakang gambar yang akan digunakan sebagai latar cerita yang akan digunakan. Kalimat yang digunakan sebagai cerita dapat diinputkan oleh pengguna hanya saja terbatas tiga sampai empat kata dasar perkalimat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perbendaharaan kata yang tidak dapat sepenuhnya divisualisasikan saat program berlangsung.

1.4 Tujuan

Tujuan dari program ini yakni:

- a. Terbentuknya kamus visual kata-kata dasar untuk tunarungu dengan metode Materna Refleksi.
- b. Terbentuknya sebuah purwarupa aplikasi buku cerita interaktif berbasis multimedia yang dapat merangkai cerita sesuai keinginan pengguna dengan pilihan latar belakang yang disukai dan memanfaatkan kamus visual kata-kata dasar sebagai rangkaian kalimat untuk ceritanya.

1.5 Manfaat

Sehubungan dengan hasil akhir yang berbentuk purwarupa, diharapkan manfaat dari program ini adalah: Menambah khasanah alat bantu pembelajaran khususnya untuk anak tunarungu dalam bentuk buku cerita interaktif berbasis multimedia yang dilengkapi dengan kamus kata dasarnya.

1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan adalah sebuah purwarupa perangkat lunak berupa buku cerita interaktif untuk anak tunarungu menggunakan metode Materna Refleksi berbasis multimedia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tunarungu

Tunarungu adalah individu yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen. Menurut Mangunsong [2] anak tunarungu adalah mereka yang pendengarannya tidak berfungsi sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan luar biasa.” Menurut Suranto [3] dalam Mangunsong [2] ketunarunguan adalah kondisi dimana individu tidak mampu mendengar dan hal ini tampak dalam wicara atau bunyi-bunyian, baik dengan derajat frekuensi dan intensitas”.

Faktor – faktor penyebab gangguan pendengaran dapat terjadi pada 3 fase:

1. Prenatal

Ada dua faktor prenatal yaitu faktor keturunan dan bukan keturunan .

2. Neo-natal

Ada beberapa penyebab ketulian saat kelahiran, antara lain karena faktor rhesus, anak lahir prematur, anak yang lahir dengan alat bantu (forcep) dan karena proses kelahiran yang lama.

3. Post-natal

Beberapa faktor penyebab ketulian setelah anak lahir antara lain seperti karena infeksi, karena penyakit, karena otitis media atau congek, karena dapat merusak kerja selaput lendir untuk selamanya, sehingga orang menjadi tuli.

Ciri – ciri anak penyandang tunarungu menurut Suranto [3] adalah sebagai berikut :

1. Ciri dari segi fisik

- Cara berjalan kaku dan agak membungkuk
- Gerakan matanya cepat dan agak beringas
- Gerakan tangan dan kaki cepat dan lincah
- Pernafasannya pendek
- Apabila diajak berbicara selalu menatap wajah

2. Ciri dari segi intelegensi

Pada umumnya intelegensi normal, sebagian mereka ada yang memiliki bakat khusus seperti melukis, menjahit, dan kerajinan tangan. Ada sebagian mereka yang lambat berfikir, sebab terkadang ada anak tuna rungu yang disertai dengan lemah mental.

3. Ciri dari segi emosi

- Mudah marah dan cepat tersinggung
- Mereka lebih bersifat egosentris
- Mempunyai rasa takut akan hidup yang lebih besar

4. Ciri dari segi sosial
Anak tuna rungu kurang mempunyai konsep tentang hubungan, dan mereka lebih dekat dengan orang lain yang sudah dikenal.
5. Ciri dari segi bahasa
 - Miskin dalam kosa kata
 - Kurang menguasai irama bahasa
 - Anak tuna rungu wicara mengalami kesukaran dalam imitasi bahasa
 - Anak tuna rungu wicara sulit mengartikan ungkapan kiasan

2.2 MMR (Metode Materna Refleksi)

MMR (Metode Materna Refleksi) merupakan metode belajar yang dikembangkan oleh A. Van Uden dari lembaga pendidikan anak tunarungu St. Michielgesta Belanda (Cecilia dan Lani Bunawan) [1]. Secara harfiah materna berarti keibuan, dan refleksi berarti memantulkan atau meninjau kembali. Metode Materna Refleksisering disebut dengan metode percakapan bayi dan ibu.

Ciri – ciri Metode Materna Refleksi:

1. Mengikuti cara-cara anak mendengar sampai pada penguasaan bahasa Ibu (Metode *Tongue*) dengan tekanan pada berlangsungnya percakapan antara ibu dan anak sejak bayi.
2. Bertolak pada minat dan kebutuhan komunikasi anak dan bukan pada program tentang aturan bahasa yang perlu di *drill*.
3. Menyajikan bahasa yang sewajar mungkin pada anak, baik secara ekspresif maupun reseptif.
4. Menuntun anak secara bertahap mampu menemukan sendiri aturan atau bentuk bahasa melalui refleksi terhadap segala pengalaman berbahasanya (*discovery learning*).

2.3 Komunikasi Total

Komunikasi total merupakan suatu falsafah yang mencakup cara berkomunikasi dengan menggunakan kombinasi antara aural, manual, dan oral sehingga terjadi komunikasi yang efektif diantara kaum tunarungu maupun tunarungu dengan masyarakat luas, agar terjadi saling mengerti diantara penerima dan pengirim pesan sehingga tidak terjadi salah paham dan ketegangan [4].

Komunikasi total adalah suatu pendekatan dalam pendidikan bagi kaum tunarungu yang menganjurkan penggunaan berbagai bentuk media komunikasi yaitu oral, aural dan manual untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi:



Gambar 1. Tahapan kegiatan dan indikator keberhasilan

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan PKMKC ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- Observasi

Dalam kegiatan PKMKC ini akan dilakukan pengamatan terhadap siswa tunarungu dan pengajar disaat proses belajar yang berlangsung di dalam kelas. Akan diamati bagaimana cara pengajar dalam mengajar siswa tunarungu yang masih berusia dini.

- Studi Literatur

Dalam kegiatan PKMKC ini studi literatur bukan hanya literatur dalam bentuk buku-buku, jurnal dan kamus saja, tetapi juga literatur visual yang telah ada.

b. Syuting Video Kata-kata Dasar

Dikarenakan buku cerita ini dikhususkan untuk anak tuna rungu, maka kata-kata sebagai kamus awal dibuat dalam bentuk video. Syuting dilakukan dengan menggunakan kamera yang bagus. Telah diuji dengan menggunakan *handycam* ternyata hasilnya terlihat buram dan ketika file dikompresi kedalam bentuk 3gp akan menjadi sangat gelap. Pencahayaan yang baik harus dilakukan pada saat syuting.

c. Konfersi, editing dan pembangunan aplikasi

Video hasil syuting yang berupa file avi tidak mungkin dapat digunakan dikarenakan besarnya file akan memakan media penyimpan yang sangat besar dan proses pemanggilan

yang sangat lama. File avi terlebih dahulu dikonversi kedalam bentuk 3gp agar menjadi lebih kecil. Hanya saja kualitas file tentunya akan terjadi penurunan dalam sisi tampilan. Aplikasi dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi sebagai perangkai kata dan pembentuk buku cerita interaktif ini. Gambar-gambar background cerita diberikan sebagai database yang bias dimasukkan sebagai latar belakang buku cerita nantinya. Kalimat dapat dimasukkan oleh pengguna dan saat ditekan tombol play, aplikasi akan memutar video yang akan merangkai kata-kata dalam kamus visual menjadi kalimat dalam bentuk visual.

d. Evaluasi Program

Program harus dievaluasi secara keseluruhan agar menghasilkan sebuah purwarupa aplikasi buku cerita interaktif yang sesuai dengan tujuan awal program.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

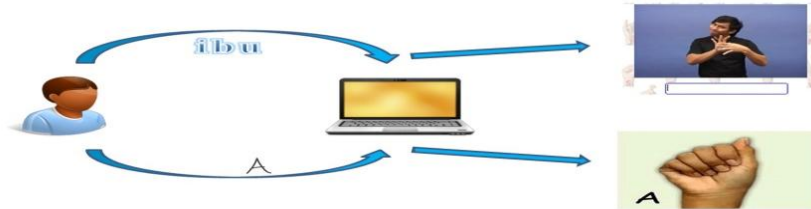
Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). RAD adalah sebuah model proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yg menekankan siklus perkembangan yg sangat pendek. Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi dari model sekuensial linier dimana perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika kebutuhan dipahami dengan baik, proses RAD memungkinkan pengembangan menciptakan sistem fungsional yg utuh dalam periode waktu yg sangat pendek [5].

Pendekatan RAD melingkupi fase-fase sebagai berikut:

- **Bussines Modelling.** Pada fase ini digunakan untuk mencari aliran informasi sebagai berikut: informasi berupa penyampaian bahasa isyarat dengan media video dengan tujuan agar para penyandang tunarungu mendapat kemudahan dalam meniru peragaan bahasa isyarat daripada melihat keterangan dan gambar.
- **Data Modelling.** Data berupa bahasa isyarat kata dan isyarat jari. Isyarat kata menggunakan media video dan deskripsi gerak sedangkan isyarat jari menggunakan media gambar.
- **Prosess Modeling.** Proses dari sistem ini adalah anak-anak penyandang tunarungu mengetikkan kata yang dicari dan akan muncul peragaan bahasa isyarat berupa video dan data bahasa isyarat akan ditambahkan oleh administrator.
- **Aplication generation.** Salah satu dari pemrograman Rapid Application Development (RAD) adalah Borland Delphi. Borland Delhi adalah pengembangan yang mampu dengan mudah dan cepat menghasilkan program aplikasi. Borland Delphi telah mendapatkan reputasi yang pantas untuk membuat file exe yang rendah dengan menggunakan sumberdaya yang tinggi.
- **Testing and turnover.** Karena proses RAD menekankan pada pemakaian kembali, komponen dari sistem harus diuji. Pengujian dilakukan langsung pada pengajar dan anak penyandang tunarungu.

3.3 Skema Kerja Sistem

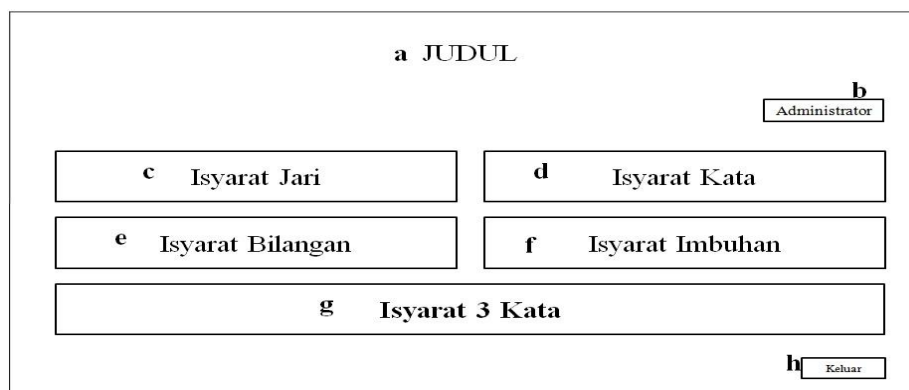
Dalam tahap ini yang dilakukan adalah menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun dan diimplementasikan, mendesain user interface yang digunakan untuk sistem ini, serta input dan output dari sistem tersebut. Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan yang telah disebutkan sebelumnya menjadi regenerasi ke dalam bentuk *software* sebelum coding dimulai.



Gambar 2. Skema kerja sistem

3.4 Perancangan Antarmuka

Desain antarmuka berikut hanyalah desain antar muka untuk penambahan kata sebagai kamus awal.



Gambar 3. Desain Antar Muka Penambahan Kamus

Keterangan :

- Judul form menu utama
- Button Administrator untuk menambahkan data bahasa isyarat jari atau kata melalui menu administrator.
- Button Isyarat Jari digunakan untuk masuk ke form Isyarat Jari.
- Button Isyarat Kata digunakan untuk masuk ke form Isyarat Kata.
- Button Isyarat Bilangan digunakan untuk masuk ke form Isyarat Bilangan.
- Button Isyarat Imbuan digunakan untuk masuk ke form Isyarat Imbuan, partikel dan kata ganti.
- Button Isyarat 3 Kata digunakan untuk masuk ke form Isyarat rangkaian dari 3 kata
- Button Keluar

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya Kegiatan

Dalam pelaksanaan PKMKC ini dibutuhkan biaya kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Kegiatan PKMKC

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang (30%)	3.600.000
2	Bahan habis pakai (40%)	4.800.000
3	Perjalanan (15%)	1.800.000
4	Lain-lain (15%)	1.800.000
	Jumlah	12.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Apapun rencana jadwal kegiatan PKMKC disusun sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Kegiatan PKMKC

No.	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan awal	■				
2	Observasi dan studi literature	■	■			
3	Syuting pembuatan video kata-kata dasar		■	■		
4	Editing, rendering, konferensi			■		
5	Pembangunan aplikasi awal			■		
6	Perangkaian buku cerita interaktif				■	
7	Pengujian system				■	
8	Evaluasi program dan pembuatan laporan					■
9	Koordinasi dan bimbingan dengan Pendamping	■	■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kus Darwanto, Putut. *BELAJAR DENGAN METODE MATERNA REFLEKTIF : Upaya Peningkatan Penguasaan Bahasa Bagi Anak Tunarungu di SLB-B Pawestri Karanganyar*
- [2] Mangunsong, Frieda. 1998. *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta : LPSP3 UI.
- [3] Suranto. *Hubungan antara kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri dengan sosialisasi anak tuna rungu wicara di SLB-B YRTRW Surakarta tahun 2005/2006*.
- [4] Somad, P. (2009). *Pengembangan Keterampilan Oral/ Aural, manual dan Komtal*. Bandung: BPG SLB Provinsi Jawa Barat.
- [5] Roger S. Pressman, (2002). *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, ANDI Yogyakarta.

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rahayu
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Teknik Informatika D3
4	NIM	A22.2012.02276
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 17 Mei 1994
6	E-Mail	rahay17ayuu@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	087830917461

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 03 Pagi	SMP 53 Jakarta	SMAN 1 Ulujami
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-KC.

Semarang, 25 Oktober 2013

Pengusul,



Rahayu

A22.2012.02276

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sriwidadi
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Teknik Informatika D3
4	NIM	A22.2012.02291
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 14 Oktober 1994
6	E-Mail	<u>widadisri10@gmail.com</u>
7	Nomor Telepon/HP	085740933429

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 1 Pugeran	SMPN 2 Karangdowo	SMA N 1 Karangdowo
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-KC.

Semarang, 25 Oktober 2013

Pengusul,



Sri Widadi

A22.2012.02291

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Faid Ari Prasetyo
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Teknik Informatika S-1
4	NIM	A11.2011.05841
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Rembang, 6 September 1993
6	E-Mail	faid.ariprasetyo@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	085641616930

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Weton	SMP N 2 Rembang	SMAN 3 Rembang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2005-2008	2008-2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun


No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-KC.

Semarang, 25 Oktober 2013

Pengusul,



Faid Ari Prasetyo

A11.2011.05841

A. Identitas Dosen Pendamping

1	Nama Lengkap (denganelar)	Sari Wijayanti, M.Kom
2	Jenis Kelamin	P
3	Golongan/Pangkat	III D/ Penata Tingkat I
4	Jabatan Akademik	Lektor
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Sidempuan, 17 Pebruari 1977
6	E-Mail	sari_wijayanti@dosen.dinus.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085225632271
8	NIDN.	0617027701

B. Riwayat Pendidikan

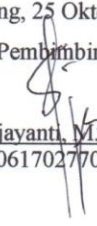
RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dokter)	Perguruan Tinggi	Jurusan / Program Studi
2009	S2 (Magister)	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	Program Pasca Sarjana Teknik Informatika
1999	S1 (Sarjana)	STMIK Dian Nuswantoro Semarang	Jurusan Teknik Informatika

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerimasanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah PKM-KC.

Semarang, 25 Oktober 2013

Pembimbing,


Sari Wijayanti, M.Kom
NIDN. 0617027701

Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Total (Rp)
Sewa Kamera	Syuting Video Kamus	1 paket	1.500.000
Sewa Lampu	Syuting	1 paket	500.000
Sewa Komputer	Rendering dan Editing	1 paket	1.000.000
Harddisk	Penyimpanan database video	1	600.000
SUB-TOTAL (Rp)			3.600.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Total (Rp)
Pustaka	Pembelian kamus, pustaka visual dan non visual	1 paket	1.500.000
Rendering	Proses Rendering, editing, kompresi	1 paket	1.000.000
Pembangunan aplikasi	Proses perancangan sampai dengan koding	1 paket	1.500.000
Evaluasi	Evaluasi sistem	1 paket	800.000
SUB-TOTAL (Rp)			4.800.000

3. Perjalanan dan akomodasi

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Total (Rp)
Observasi, komunikasi	Obervasi dan komunikasi selama program	1 paket	1.800.000
SUB-TOTAL (Rp)			1.800.000

4. Lain-Lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Total (Rp)
Testing aplikasi	Testing aplikasi	1 paket	500.000
Pembuatan laporan	Pembuatan laporan	1 paket	150.000
Publikasi	Publikasi nasional	1 paket	750.000
Akomodasi	Akomodasi saat presentasi publikasi nasional	1 paket	400.000
SUB-TOTAL (Rp)			1.800.000

Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Rahayu A22.2012.02276	Teknik Informatika D3	Multimedia	10	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi Antar Anggota• Monitoring Keperluan• Pembuatan Video• Administrasi
2.	Sriwidadi	Teknik Informatika D3	Multimedia	8	<ul style="list-style-type: none">• Editing• Rendering
3.	Faid Ari Prasetyo	Teknik Informatika – S1	RPL	8	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Aplikasi• Uji sistem

Lampiran 4 Surat Pernyataan

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO



Lampiran 4 Surat Pernyataan

Nama : Rahayu
NIM : A12.2012.02276
Program Studi : Teknik Informatika D3
Fakultas : Ilmu Komputer

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM-KC saya dengan judul :
PURWARUPA BUKU CERITA INTERAKTIF UNTUK ANAK TUNA RUNG DENGAN
METODE MATERNA REFLEKSI BERBASIS MULTIMEDIA
Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh
lembaga atau sumber dana lain.
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan
seluruh biaya program yang sudah diterima ke kas negara.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 25 Oktober 2013

Mengetahui,

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan,




Usman Sudibyo, S.Si, M.Kom
NPP. 0686.11.1996.100

Yang menyatakan,



Rahayu
NIM. A12.2012.02276

Kampus :

Jl. Imam Bonjol No. 207 Semarang 50131, Telp. (024) 3560567
Jl. Nakula I No. 5 - 11 Semarang 50131, Indonesia Telp. (024) 3517261, 3520165, Fax. (024) 3569684
www.dinus.ac.id E-mail : sekretariat@dinus.ac.id

Lampiran 5: Gambaran teknologi yang akan dikembangkan

